

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang Masalah

“*Budaya cyber*” yang semakin kuat mengakar pada masyarakat modern yang membutuhkan informasi dengan cepat, menjadikan online sebagai saluran yang diminati oleh pers dalam penyebaran informasi. Hal itu bisa kita lihat dengan banyaknya media cetak yang “mengkloning” dirinya menjadi media online. Salah satu contohnya, Kompas. Hadir pertama kali dalam bentuk media cetak, namun dengan berkembangnya teknologi informasi Kompas pun merambah dunia media online, dengan nama kompas.com

Dari segi isi (konten) atau sajian informasi, yang disajikan media online secara umum sama dengan media cetak seperti koran atau majalah, yakni terdiri dari berita (*news*), artikel opini (*views*), feature, foto, dan iklan yang dikelompokkan kategori (media cetak: rubrik) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olah raga, dan politik.

Yang berbeda dengan media cetak adalah kemasan informasi media online tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar (foto), namun juga bisa dilengkapi dengan audio, video, visual, audio-video, animasi, grafik, link, artikel terkait (related post), bahkan interactive game, serta kolom komentar untuk member ruang bagi pembaca menyampaikan opininya. (M. Romli, 2012: 35)

Kesadaran yang kian tinggi terhadap kualitas kehidupan, mendorong orang semakin menyadari akan pentingnya informasi olahraga, itulah sebabnya

berita atau tulisan yang berkaitan dengan kegiatan olahraga sangat diminati khalayak pembaca. Disamping itu, peristiwa olahraga mengandung unsur-unsur persaingan dan drama manusia dalam pencapaian menjadi pemenang. Itulah sebabnya berita olah raga menepati halaman-halaman utama media massa, termasuk media online. Peristiwa olahraga selain mengandung unsur hiburan juga menjadi semacam pintu pelepasan (*escaped gate*) atau katarsis bagi sebagian besar masyarakat yang ingin mengaktualisasikan dirinya.

Salah satunya berita olah raga mengenai sepak bola. Sepakbola merupakan olah raga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Bahkan sepak bola telah menjadi sebuah industri yang sangat menjanjikan bagi pemainnya, atau bagi sekelompok masyarakat yang memanfaatkan sepak bola menjadi sebuah lahan bisnis. Berbicara tentang sepakbola Indonesia pasti tidak akan lepas dari nama klub sepak bola asal kota kembang, Persib Bandung. Persib Bandung merupakan salah satu tim sepak bola di Indonesia yang sampai saat ini menjadi tim yang mempunyai system keuangan yang sangat baik. Selain itu, Persib Bandung mempunyai komunitas supporter yang sangat besar. Bobotoh Persib adalah salah satu supporter terbanyak di Indonesia..

Animo yang besar dari warga kota Bandung terhadap informasi tim Persib menjadi daya tarik tersendiri terhadap keberadaan media yang hadir di tengah-tengah khalayak pembaca di Bandung khususnya, dan Jawa Barat umumnya. Sehingga pemberitaan seputar Persib Bandung menjadi menu wajib pada setiap media yang hadir di kota Bandung. Hal itu bisa kita lihat dari setiap media, cetak atau online, yang tersebar di kota Bandung mempunyai rubrik atau halaman

khusus yang menginformasikan seputar Tim Persib. Selain itu, pemberitaan mengenai Persib pun menjadi bahan jualan yang sangat “laku” ketika di lemparkan kepada khalayak pembaca. Berita-berita Persib yang tidak mengenal segmen usia, status dan tingkat ekonomi membuat pemberitaan mengenai Persib dapat dibaca oleh setiap kalangan.

Hadirnya kebebasan pers di Indonesia, dengan kemunculan Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang pers, membuat semakin mudah bagi siapapun untuk membuat lembaga pers tanpa harus melalui proses yang rumit. Selain itu, kehadiran teknologi informasi internet ikut mempermudah dalam mendirikan sebuah media yang tidak memerlukan modal besar dan dapat dikelola oleh hanya beberapa orang saja. Sehingga sumber daya dan sumber dana relatif lebih ringan.

Oleh karena itu sekarang ini sangat banyak media online yang bermunculan dengan berbagai nama dan jenis pemberitaan. Termasuk dalam menyebarkan informasi mengenai tim sepak bola Persib Bandung. Hal itu bisa kita lihat dengan banyak bermunculannya media-media online, yang khusus memberitakan seputar Persib. Baik itu yang didirikan oleh komunitas bobotoh (orang yang cinta dengan Persib Bandung) atau oleh manajemen Persib itu sendiri. Sedikitnya terdapat tiga media online yang hingga saat ini dikenal dan eksis dalam memberitakan seputar Persib, yaitu Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id.

Media online Persibholic.com lahir berawal dari sebuah kecintaan serta hobi dan tentunya dibarengi dengan *skill* dari masing-masing personil. Media online Persibholic.com berdiri pada tahun 2009. Media online Persibholic.com

mempunyai delapan rubrik (kategori), terdiri dari rubrik Persib, Squad, Maenbal, Bobotoh, Lifestyle, Bolaedia, Literatur, dan Galeri. Rubrik Persib memuat pemberitaan seputar Persib, baik berupa latihan dan pertandingan. Rubrik Squad memuat pemberitaan seputar komentar-komentar para pemain Persib terhadap sesuatu yang berkaitan dengan Persib. Rubrik Maenbal memuat pemberitaan seputar cerita sepak bola, baik Nasional ataupun internasional. Rubrik Bobotoh memuat pemberitaan seputar bobotoh, baik berupa kegiatan dan komunitas-komunitasnya. Rubrik Lifestyle memuat pemberitaan umum yang tidak berkaitan dengan Persib dan mempunyai sub rubrik, kuliner, fashion, hiburan, wisata, pendidikan dan budaya. Rubrik Bolapedia memuat pemberitaan seputar hal-hal yang unik dari cerita sepak bola. Rubrik literature bersifat opini yang memuat tulisan dari para bobotoh tentang sepak bola, khususnya Persib. Rubrik Galeri terdiri dari sub rubrik Foto, Video dan klasemen.

Media online simamaung.com Hadir lebih dulu dari persibholic.com. Simamaung berada dibawah manajemen sebuah clothing yang disisi oleh beberapa anak muda kreatif yang mempunyai link cukup luas di duni bisnis kota Bandung. Ada lima kategori (rubrik) yang disajikan oleh media online simamaung.com, rubrik Persib, Arena bobotoh, Galery, video dan rubrik berita lainnya. Rubrik Persib memuat pemberitaan Persib, baik sebelum pertandingan, pertandingan atau seteleahnya. Rubrik Arena bobotoh memuat berita bobotoh dan diluar Persib tapi masih terkait, seperti legenda sepakbola, sosok bobotoh dll. Rubrik Galeri, memuat foto-foto Persib. Rubrik Video, memuat video

pertandingan-pertandingan Persib. Sedangkan, Rubrik Berita Lainnya memuat pemberitaan seputar sepakbola nasional.

Persib.co.id didirikan oleh jajaran manajemen Persib sebagai media resmi pemberitaan Persib. Terdapat delapan rubrik yang disajikan dalam website Persib.co.id. Kategori Berita terdiri dari sub kategori, berita harian, pernik Persib, interview dan kolom. Kategori Persib, terdiri dari sub kategori informasi klub, Persib, Persib U21, dan sponsor. Kategori Pertandingan, terdiri dari sub kategori Jadwal pertandingan, skor klasemen, statistik, dan rating. Kategori Galeri terdiri dari sub rubrik, berita foto, foto pemain, wallpaper, dan Wallpaper pemain. Kategori Persib store. Kategori sejarah terdiri dari sub rubrik sejarah klub, trofi, pelatih, dan legenda. Kemudian yang terakhir kategori Fanzone.

Ketiga media online tersebut, Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id, menampilkan desain web jenis portal. Halaman utama (home) menampilkan seluruh kategori-kategori dengan di atasnya terdapat slideshow headline berita. Menampilkan atribut Persib atau klub supporter dan warna biru pada tampilan desainnya sebagai penegasan media yang khusus memberitakan Persib. Namun Persib.co.id mempunyai latar yang berbeda dengan kedua media online tersebut, Persib.co.id menampilkan latar dengan gambar para pemain dan pelatih Persib.

Keberadaan Persib Bandung sebagai sumber informasi yang sangat dinanti warga kota Bandung, membuat media berlomba-lomba menyuguhkan pemberitaan semenarik mungkin tentang Persib. Hal ini tidak terlepas dari fanatisme yang tinggi para bobotoh terhadap tim kesayangan mereka Persib

Bandung, sehingga pemberitaan mengenai Persib dapat memberi pengaruh yang besar.

Diantara sekian banyak berita mengenai Persib, ada beberapa berita yang dapat menarik perhatian yang besar khalayak pembaca, diantaranya pemberitaan mengenai pertandingan Persib vs Persija, baik berita dari sisi pertandingan, prediksi atau suporter yang mendukung kedua kesebelasan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari sejarah dan rivalitas yang sangat tinggi antara Persib dan Persija. Kedua klub ini merupakan dua klub legendaris dan memiliki sejarah besar sejak zaman perserikatan dulu. Kehadiran club suporter yang mendukung kedua club tersebut semakin menambah aroma rivalitas diantara keduanya, Viking sebagai club suporter Persib dan The Jak sebagai club suporter Persija.

Permusuhan kedua club suporter, viking dan persija, membuat tensi permainan semakin tinggi ketika kedua kesebelasan bertemu. Tidak jarang berakhir dengan bentrok antar kedua suporter. Bahkan permusuhan yang asalnya dari permusuhan antara club suporter merambat kepada permusuhan antar kota kedua club suporter tersebut berada, "permusuhan Bandung dan Jakarta". Tidak sedikit peristiwa terjadi berlatar hal tersebut. Peristiwa yang paling parah mengakibatkan kematian seorang suporter, Rangga, asal Bandung saat melihat pertandingan Persija vs Persib pada gelaran ISL 2012. Selain itu yang baru terjadi akhir-akhir ini adalah pelemparan dan pengerusakan Bus yang membawa Tim Persib di Jakarta.

Pengerusakan dan pelemparan bus Persib tersebut dilakukan oleh oknum suporter Persija di Jakarta, 22 Juni 2013, pada putaran ke 2 ISL 2013 saat Persib

akan bermain di kandang Persija. Menurut kesaksian beberapa orang wartawan asal Bandung yang ikut ke Jakarta, Bus Persib di hadang kumpulan suporter Persija, The Jack Mania, saat meninggalkan hotel tempat mereka menginap. Bus Persib dilempari batu dan di bakar oleh suporter Persija. Beberapa orang The Jack berdiri di tengah jalan saling berpegangan tangan berusaha menghadang bus Persib yang akan pergi ke stadion Gelora Bung Karno. Melihat adanya orang yang berdiri di tengah jalan, bus Persib yang di kawal oleh polisi langsung berhenti. Ketika Bus Persib berhenti, tiba-tiba keluar The Jack dari gang-gang yang berada di jalan tersebut, langsung melempari bus Persib dan membakarnya. Polisi yang mengawalpun tidak bisa berbuat apa-apa, malah menurut keterangan beberapa orang wartawan Persib, polisi tersebut pergi meninggalkan Bus Persib. Untung saja waktu itu di bis terdapat aparat dari kalangan militer yang turun untuk mengamankan kondisi tersebut. Sehingga Bus Persib pun berhasil menghindari kerusakan lebih parah. Para pemain yang berada di dalam Bus Persib tidak sedikit yang mengalami luka-luka akibat pecahan kaca dan lemparan batu, sehingga itu mengakibatkan manajemen Persib memutuskan untuk tidak datang ke SGBK.

Di sisi lain, meskipun pertandingan Persija vs Persib dilakukan tanpa penonton. Namun banyak suporter Persija yang berada diluar Stadion. Wartawan asal Bandung pun banyak yang mengurungkan untuk meliput acara tersebut, karena hal itu bisa mengancam keselamatan jiwanya.

Berita mengenai pelemparan Bus Persib itu pun tersebar cepat ke Bandung, sehingga membuat ribuan bobotoh marah dengan aksi tersebut. Bobotoh yang waktu itu sedang akan melakukan nonton bareng pertandingan

tersebut memutuskan pergi ke tol Pasteur untuk menyambut kedatangan Bus Persib. Namun Bus Persib tidak pulang ke Bandung, yang akhirnya bobotoh pun tidak bisa menemui tim kesayangan mereka secara langsung.

Aksi anarkis yang dilakukan oleh The Jack di Jakarta, memancing beberapa bobotoh untuk mensweeping kendaraan asal Jakarta, "Plat B", yang sedang berada di Bandung. Ada yang diludahi, ada yang dilempari, tetapi ada juga yang berusaha menyelamatkan agar tidak terkena kemarahan para bobotoh.

Pemberitaan di media-media pun seolah-olah menyudutkan suporter Persib yang melakukan aksi tersebut, padahal pangkal penyebabnya tidak terlalu diekspos. Dengan banyaknya pemberitaan tersebut, membuat suporter merasa terpojok dan merasa dituduh sebagai "penjahat utama" dari aksi kekerasan yang terjadi. Untuk merespon pemberitaan tersebut, para bobotoh pun melakukan aksi damai setelahnya dengan memberi bunga kepada kendaraan "plat B".

Para bobotoh mempunyai sisi sensitifitas tersendiri dalam membaca berita-berita Persib di media, karena melibatkan emosional yang sangat dalam akibat fanatisme yang tinggi tersebut. Salah-salah media memberitakan tentang Persib, bisa membuat tersinggung para bobotoh, atau jika ada berita yang dapat memicu amarah para bobotoh, bisa saja membuat bobotoh terpancing melakukan tindakan yang anarkis.

Terlepas dari hal itu semua, media massa bukanlah sebuah institusi yang benar-benar netral. Ada semacam sisi subjektifitas dan pemaknaan ulang terhadap sebuah fakta atau realitas yang terjadi dalam pemberitaannya. Hal tersebut bisa kita lihat dari sisi pembingkai berita dalam menyajikan sebuah fakta.

Pemilihan fakta untuk diangkat menjadi sebuah berita akan dipengaruhi oleh factor ekstern dan intern dari lingkungan dimana media online tersebut berada. Persibholic.com dan Simamaung.com yang didirikan oleh bobotoh dengan Persib.co.id sebagai media resmi pemberitaan Persib Bandung, tentu saja akan berbeda dalam membingkai realitas yang ada terkait pemberitaan mengenai Persib Bandung.

Kelahiran kebebasan pers bukan saja membawa dampak pada terbukanya saluran dan sumber informasi komunikasi di masyarakat, tetapi juga menimbulkan masalah lain. berita yang ada di media massa merupakan sesuatu cara untuk menciptakan realitas yang diinginkan mengenai peristiwa atau (kelompok) orang yang dilaporkan. Oleh karena telah melewati proses seleksi dan reproduksi, berita surat kabar sebenarnya merupakan laporan peristiwa yang artifisial, tetapi dapat diklaim sebagai objektif oleh surat kabar itu untuk mencapai tujuan-tujuan ideology (dan bisnis) surat kabar. dengan kata lain berita yang ada di media massa, bukan sekedar menyampaikan tetapi juga menciptakan makna (Eriyanto, 2002: xii)

Diantara banyak media yang memberitakan Persib Bandung, media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id menjadi beberapa media online yang secara rutin memantau perkembangan seputar Persib Bandung, Khususnya pertandingan Persib vs Persija. Hal ini tidak lepas dari kenyataan jika media online Pesibholic.com Simamaung.com dan Persib.co.id adalah media-media online yang khusus memberitakan berita-berita seputar Persib dan Bobotoh, baik pertandingan, latihan ataupun yang terkait dengan Persib.

Peneliti merasa tertarik dengan keberadaan media-media yang memberitakan mengenai Persib Bandung, dalam hal ini media online, karena banyak media online yang khusus memberitakan atau menjadikan persib sebagai sumber beritanya dibandingkan dengan media cetak. Maka peneliti mengambil tiga media sebagai objek penelitian dalam pemberitaan Persib, Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id. Persibholic.com dan Simamaung.com dipilih karena kedua media tersebut lahir dari bobotoh, sedangkan Persib.co.id dipilih karena media online tersebut lahir dari Manajemen Persib Bandung sebagai media resmi pemberitaan Persib. Perlu diketahui, terkadang ada perbedaan pandangan yang lahir dari kalangan bobotoh dan manajemen mengenai Persib, sehingga menurut penulis perbedaan pandangan tersebut akan berimplikasi terhadap pemberitaan yang diterbitkan dan terdapat pembingkai yang berbeda yang dilakukan oleh ketiga media online tersebut, Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persibholic.co.id.

Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id membingkai pemberitaan seputar Persib Bandung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2013 adalah dengan menggunakan analisis framing.

Analisis framing menurut Eriyanto (2002:3), mengemukakan jika analisis framing dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkai tersebut tentu saja melalui proses konstruksi.

Jika dikaitkan dengan pemberitaan Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id seputar pemberitaan Persib maka penulis ingin mencoba dan mengetahui bagaimana media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id membingkai berita pengerusakan Bus Persib pada putaran ke 2 ISL 2013. Hal ini dilakukan karena tidak terlepas dari bagaimana sebuah media, dalam hal ini media Persibholic.com, Simamaung.com, sebagai media online yang didirikan oleh bobotoh, dan Persibholic.co.id, sebagai media online yang dibuat oleh jajaran pengurus Persib, selalu dituntut untuk menyajikan berita secara cepat, akurat, dan objektif dalam membingkai pemberitaan Persib. Ditambah lagi media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id merupakan media online yang khusus memberitakan tentang Persib sehingga hal ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan pemberitaan media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id terhadap pemberitaan Persib, khususnya pemberitaan pengerusakan Bus Persib pada pertandingan Persija vs Persib di Jakarta.

Untuk itulah, dengan berbagai pertimbangan di atas tentang bagaimana media Persibholic.com, Simamaung.com dan Persibholic.co.id membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib, maka penulis memandang penting untuk melakukan penelitian mengenai **Pembingkaiian Pemberitaan Pengerusakan Bus Persib Di Media Online**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan keterangan dari latar belakang yang diuraikan di atas, untuk merumuskan masalah, peneliti dapat merumuskannya sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik Media Online Persibholic.com dalam membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib?
- 1.2.2. Bagaimana struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik Media Online Simamaung.com dalam membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib?
- 1.2.3. Bagaimana struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik Media Online Persibholic.co.id dalam membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian ini adalah:

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.4. Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik Media Online Persibholic.com dalam membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib.
- 1.2.5. Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik Media Online Simamaung.com dalam membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib.

1.3.1.1. Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik Media Online Persibholic.co.id dalam membingkai pemberitaan pengerusakan Bus Persib.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitiannya sebagai berikut:

1.3.2.1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan rujukan bagi peneliti lain, dan juga dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya jurnalistik dan diharapkan pula menjadi suatu bahan serta motivasi bagi penelitian lebih lanjut untuk ke depannya.

1.3.2.2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi media online Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberitaan terhadap pemingkai berita-berita Persib Bandung.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berusaha mengamati *frame* yang dibentuk oleh media online Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id dalam membingkai pemberitaan pengerusakan bus Persib. Persibholic.com dan Simamaung.com, media online yang didirikan dari kalangan bobotoh, sedangkan Persib.co.id

didirikan dari kalangan manajemen Persib, sebagai website resmi pemberitaan Persib.

Pan dan Kosicki mendefinisikan framing sebagai strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konversi pembentukan berita (Eriyanto, 2002:68)

Salah satu paradigma pemikiran yang tidak boleh hilang adalah pendekatan konstruksionis. Dalam pandangan konstruksionis, media, wartawan, dan berita itu sendiri dilihat seperti berikut ini:

Fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi. Bagi kaum konstruksionis, realitas bersifat subjektif. Realitas itu hadir, karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Di sini tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu tercipta lewat konstruksi dan pandangan tertentu. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan yang berbeda.

Media adalah agen konstruksi. Bagi kaum konstruksionis, media dipandang sebagai subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Di sini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas.

Berita bersifat subjektif/konstruksi atas realitas. Bagi kaum konstruksionis, berita bersifat subjektif. Opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif. (Skripsi Riska

Khaerunisya, Analisis Framing Pemberitaan Kepengurusan PSSI Terkait Format Kompetisi Liga Indonesia 2011/12 Pada Media Online Goal.com Indonesia.)

Dalam (Bungin, 2008), Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas dari Berger dan Luckmann adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi sekunder. Basis sosial teori dan pendekatan ini adalah transisi-modern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, dimana media massa belum menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian Berger dan Luckmann tidak memasukan media massa sebagai variabel atau fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas.

Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman telah direvisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi sangat substansi dalam proses eksternalisasi, subyektivasi, dan internalisasi inilah yang kemudian dikenal sebagai “konstruksi sosial media massa”. Substansi dari konstruksi sosial media massa ini adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis.

Proses konstruksi sosial media massa melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahap menyiapkan materi konstruksi.

Menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang ada di setiap media

massa. Masing-masing media memiliki desk yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan visi suatu media. Isu-isu penting setiap hari menjadi fokus media massa, terutama yang berhubungan tiga hal yaitu kedudukan, harta, dan perempuan. Ada tiga hal penting dalam penyiapan materi konstruksi sosial yaitu :

- a. Keberpihakan media massa kepada kapitalisme. Sebagaimana diketahui, saat ini hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalis. Dalam arti kekuatan-kekuatan kapital untuk menjadikan media massa sebagai mesin penciptaan uang dan pelipatgandaan modal.
- b. Keberpihakan semu kepada masyarakat. Bentuk dari keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, namun ujung-ujungnya adalah juga untuk menjual berita demi kepentingan kapitalis.
- c. Keberpihakan kepada kepentingan umum. Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya sebenarnya adalah visi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi tersebut tak pernah menunjukkan jati dirinya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar. Jadi, dalam menyiapkan materi konstruksi, media massa memosisikan diri pada tiga hal tersebut di atas, namun pada umumnya keberpihakan pada kepentingan kapitalis menjadi sangat dominan mengingat media massa adalah mesin produksi kapitalis yang mau ataupun tidak harus menghasilkan keuntungan.

2. Tahap sebaran konstruksi

Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing media berbeda, namun prinsip utamanya adalah *real time*. Media cetak memiliki konsep *real time* terdiri dari beberapa konsep hari, minggu atau bulan, seperti terbitan harian, terbitan mingguan atau terbitan beberapa mingguan atau bulanan. Walaupun media cetak memiliki konsep *real time* yang sifatnya tertunda, namun konsep aktualitas menjadi pertimbangan utama sehingga pembaca merasa tepat waktu memperoleh berita tersebut.

Pada umumnya sebaran konstruksi sosial media massa menggunakan model satu arah, dimana media menyodorkan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain kecuali mengonsumsi informasi itu. Prinsip dasar dari sebaran konstruksi sosial media massa adalah semua informasi harus sampai pada pembaca secepatnya dan setepatnya berdasarkan pada agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media menjadi penting pula bagi pembaca.

3. Tahap pembentukan konstruksi realitas

a. Tahap pembentukan konstruksi realitas

Tahap berikut setelah sebaran konstruksi, dimana pemberitaan telah sampai pada pembaca yaitu terjadi pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung secara generik. *Pertama*, konstruksi realitas pembenaran; *kedua*, kesediaan dikonstruksi oleh media massa; *ketiga*, sebagai pilihan konsumtif. *Tahap pertama* adalah konstruksi pembenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang terbangun di masyarakat yang cenderung

membenarkan apa saja yang ada (tersaji) di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran. Dengan kata lain, informasi media massa sebagai otoritas sikap untuk membenarkan sebuah kejadian. *Tahap kedua* adalah kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahap pertama. Bahwa pilihan seseorang untuk menjadi pembaca media massa adalah karena pilihannya untuk bersedia pikiran-pikirannya dikonstruksi oleh media massa.

Tahap ketiga adalah menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif, dimana seseorang secara habit tergantung pada media massa. Media massa adalah bagian kebiasaan hidup yang tak bisa dilepaskan. Pada tingkat tertentu, seseorang merasa tak mampu beraktivitas apabila ia belum membaca koran.

b. Pembentukan konstruksi citra

Pembentukan konstruksi citra bangunan yang diinginkan oleh tahap konstruksi. Dimana bangunan konstruksi citra yang dibangun oleh media massa ini terbentuk dalam dua model : 1) model *good news* dan 2) model *bad news*. Model *good news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. Pada model ini objek pemberitaan dikonstruksi sebagai sesuatu yang memiliki citra baik sehingga terkesan lebih baik dari sesungguhnya kebaikan yang ada pada objek itu sendiri. Sementara, pada model *bad news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi kejelekan atau cenderung memberi citra buruk pada objek pemberitaan sehingga terkesan lebih jelek, lebih buruk, lebih jahat dari sesungguhnya sifat jelek, buruk, dan jahat yang ada pada objek pemberitaan itu sendiri.

4. Tahap konfirmasi

Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi media, tahapan ini perlu sebagai bagian untuk menjelaskan mengapa ia terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial. Ada beberapa alasan yang sering digunakan dalam konfirmasi ini yaitu a) kehidupan modern menghendaki pribadi yang selalu berubah dan menjadi bagian dari produksi media massa, b) kedekatan dengan media massa adalah *life style* orang modern, dimana orang modern sangat menyukai popularitas terutama sebagai subjek media massa itu sendiri, dan c) media massa walaupun memiliki kemampuan mengkonstruksi realitas media berdasarkan subyektivitas media, namun kehadiran media massa dalam kehidupan seseorang merupakan sumber pengetahuan tanpa batas yang sewaktu-waktu dapat diakses

Pada kenyataannya, realitas sosial itu berdiri sendiri tanpa kehadiran individu baik di dalam maupun di luar realitas tersebut. Realitas sosial memiliki makna, manakala realitas sosial dikonstruksi dan dimaknai secara subyektif oleh individu lain sehingga memantapkan realitas itu secara obyektif. Individu mengkonstruksi realitas sosial dan merekonstruksinya dalam dunia realitas, memantapkan realitas itu berdasarkan subyektivitas individu lain dalam institusi sosialnya. Melalui konstruksi sosial media, dapat dijelaskan bagaimana media massa membuat gambaran tentang realitas. Untuk itu, peneliti menggunakan paradigma ini sebagai pandangan dasar untuk melihat bagaimana media online persibholic.com, simamaung.com dan persib.co.id memaknai, memahami dan

mengkonstruksi peristiwa pengerusakan Bus Persib di Jakarta , kemudian mbingkainya ke dalam bentuk pemberitaan yang tersaji di media online.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

Untuk menghimpun, menyusun dan mengemukakan data-data penelitian yang diperlukan, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1.6.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang diteliti ini jenis kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan, karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan penelitian lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, penelitian ini menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dan responden. Ketiga penelitian ini lebih peka dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007: 5).

1.6.2 Metode Penelitian

Analisis Framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. pemingkaiian tersebut tentu saja melalu proses konstruksi. Di sini, realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan

makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu (Eriyanto, 2002:3)

Analisis framing sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi. Dari sosiologi terutama sumbangan pemikiran Peter Berger dan Erving Goffman, sedangkan teori psikologi terutama yang berhubungan dengan skema kognisi (Eriyanto, 2002: 11) Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta (Sobur, 2002: 162).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky. menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2002:252)

Adapun perangkat framing yang digunakan dalam model Pan dan Kosicki terbagi kedalam empat struktur utama, yaitu : Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa – pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa – ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau

menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Keempat, struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca. (Eriyanto, 2002: 255-256)

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Dalam hal ini adalah framing dari pemberitaan di media online Goal.com Indonesia Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id seputar berita-berita Persib dari 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Maret 2013. Keempat struktur tersebut dapat digambar dalam bentuk skema sebagai berikut:

Tabel 1.1. Gambar Skema Framing Model Pan dan Konsicki

STRUKTUR	PRANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksis Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan,

		penutup.
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5 W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	Detil Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

1.6.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah:

1. Berita Pengerusakan Bus Persib di Media Online Persibholic.com

22 Juni 2013	Pk. 15.06 WIB	Bus Persib Diserang, Sejumlah Pemain Mengalami Luka
22 Juni 2013	Pk. 15.49 WIB	Persib Kecewa Pelayanan Panpel Persija
22 Juni 2013	Pk. 16.08 WIB	Persib Tak Layak Dinyatakan Kalah WO

Tabel 1.2. Berita Pengerusakan Bus Persb di Media Online Persibholic.com

2. Berita Pengerusakan Bus Persib di Media Online Simamaung.com

22 Juni 2013	Pk. 16.06 WIB	PP Hasil Pertandingan Persija vs Persib, Kami Serahkan ke PT Liga
--------------	---------------	-------------------------------------------------------------------

22 Juni 2013	Pk. 17.17 WIB	Panpel Persija Tunggu Laporan Resmi Dari Kepolisian
22 Juni 2013	Pk. 20.09 WIB	Bendol Kecewa Pertandingan Tidak Terlaksana
27 Juni 2013	Pk. 20.15 WIB	Persib Kumpulkan Saksi dan Bukti Pelemparan Bus di Jakarta

Tabel 1.3. Berita Pengerusakan Bus Persb di Media Online Simamaung.com

3. Berita Pengerusakan Bus Persib di Media Online Persib.co.id

22 Juni 2013	Pk. 14.09 WIB	Bus Persib Dihujani Batu
22 Juni 2013	Pk. 15.17 WIB	Bus Dicegat dan Dilempari Batu Persib Tak Ke SUGBK
22 Agustus 2013	Pk. 20.18 WIB	Terkait Perusakan Bus, PERSIB Serahkan Keputusan Sanksi Kepada PT LI

Tabel 1.4. Berita Pengerusakan Bus Persb di Media Online Persib.co.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sedangkan yang menjadi data sekundernya adalah studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.4.1 Data primernya adalah data yang diperoleh dari media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persib.co.id mengenai pemberitaan seputar Pengerusakan Bus Persib.

1.6.4.2 Data Sekundernya data yang diperoleh selain dari media online Persibholic.com, Simamaung.com dan Persib.co.id. seperti literatur-literatur yang membahas tema yang serupa.

1.6.5. Analisis Data

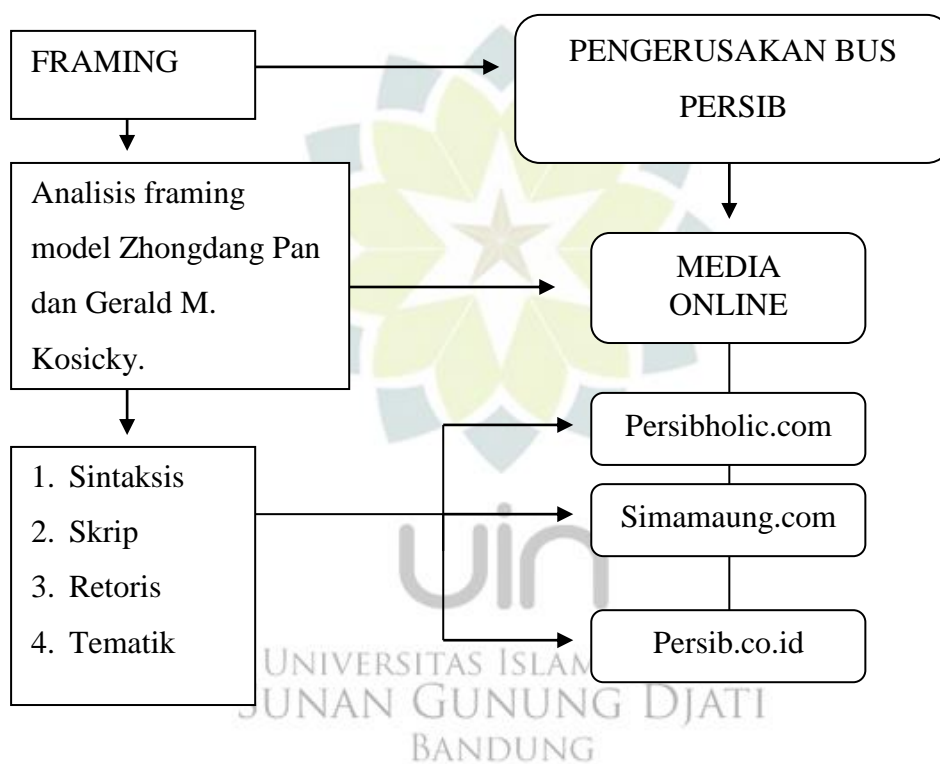
Setelah pengumpulan data selesai. Maka tahap berikutnya yang akan dilakukan, yakni menganalisis data agar dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis berdasarkan teori analisis framing yang dikemukakan oleh Zhindang Pan dan Gerald M. Kosicki. teori ini terbagi kedalam empat struktur utama yaitu, struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

1.6.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di tiga media online. Pertama, media online Persibholic.com. Jl. Buah Batu Bandung. Alamat website: <http://persibholic.com>. Kedua, media online Simamaung.com. Jl. Karawitan No. 28A Buah Batu Bandung. Alamat website: <http://simamaung.com>. Ketiga, media online Persib.co.id. Jl.

Sulanjana Bandung. Alamat website: <http://persib.co.id>. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada lokasi tersebut peneliti membutuhkan sumber yang diperlukan sebagai data primer untuk dijadikan penelitian.

1.6.6. Desain Penelitian



Gambar 1.1. Desain penelitian Analisis Framing Pemberitaan Pengerusakan Bus Persib di media online